

Penguatan Pokdarwis dalam Pengembangan Desa Wisata Keliki

Ketut Queena Fredlina¹, Putri Anugrah Cahya Dewi², Ni Made Satvika Iswari³

^{1,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Desain, Universitas Primakara

²Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknologi Informasi dan Desain, Universitas Primakara

Email: queena@primakara.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : November 2024

Disetujui : Desember 2024

Kata Kunci :

Desa Wisata, Pokdarwis, Eco Tourism

ABSTRAK

Desa Keliki telah diresmikan sebagai Desa Wisata oleh pemerintah setempat, tetapi upaya pengembangan masih terbatas karena kurangnya keterampilan dalam manajemen dan promosi. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pariwisata desa memerlukan pelatihan agar lebih profesional dalam mengembangkan potensi wisata berbasis eco-tourism. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Pokdarwis dalam mengelola acara, menyusun guiding book, serta mengelola paket wisata yang transparan. Metode penelitian ini melibatkan lima tahapan utama. Pertama, persiapan yang mencakup identifikasi masalah, perencanaan, serta pengumpulan data yang diperlukan. Kedua, pelaksanaan yang meliputi pelatihan manajemen acara, pembuatan guiding book, serta pelatihan pengelolaan data wisata dan penentuan harga paket wisata. Ketiga, evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk menilai efektivitas pelatihan yang telah diberikan. Keempat, dokumentasi berupa video kegiatan dan laporan lengkap mengenai pelaksanaan program. Kelima, publikasi hasil kegiatan melalui artikel ilmiah dan publikasi media massa. Hasil yang dicapai adalah meningkatnya keterampilan anggota Pokdarwis dalam mengelola acara wisata, tersusunnya guiding book, tersusunnya harga paket wisata yang jelas, serta terdapat website sebagai sarana promosi wisata Desa Keliki. Selain itu, program ini juga menghasilkan artikel ilmiah yang berhubungan dengan pengembangan pariwisata berbasis eco-tourism di desa tersebut. Semua hasil tersebut diharapkan dapat memperkuat peran Pokdarwis dalam mengelola potensi wisata desa secara berkelanjutan dan lebih profesional.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: November 2024

Accepted: December 2024

Keywords:

Tourism Village, Pokdarwis, Eco Tourism

ABSTRACT

Keliki Village has been officially designated as a Tourism Village by the local government, but development efforts are still limited due to a lack of skills in management and promotion. The Tourism Awareness Group (Pokdarwis), responsible for managing village tourism, needs training to become more professional in developing tourism potential based on eco-tourism. This activity aims to improve Pokdarwis' ability to manage events, create a guiding book, and organize transparent tour packages. This research method involves five main stages. First, the preparation

stage, which includes problem identification, planning, and collecting the necessary data. Second, the implementation stage, which includes event management training, creating a guiding book, and training in tourism data management and determining tour package prices. Third, evaluation is conducted through pre-tests and post-tests to assess the effectiveness of the training provided. Fourth, documentation in the form of activity videos and complete reports on the program's implementation. Fifth, the publication of the results through scientific articles and media mass publications. The outcomes include improved skills of Pokdarwis members in managing tourism events, the compilation of a guiding book, the establishment of clear tour package prices, and the creation of a website as a promotional tool for Keliki Village tourism. Additionally, this program has produced a scientific article related to the development of eco-tourism-based tourism in the village. All of these outcomes are expected to strengthen Pokdarwis' role in managing the village's tourism potential in a more sustainable and professional manner.

1. Pendahuluan

Bali dikenal sebagai destinasi wisata populer di Indonesia dan dunia. Pulau ini menawarkan pemandangan indah seperti pantai berpasir putih, pegunungan, sawah terasering, air terjun, serta budaya yang kaya. Pariwisata merupakan industri penting yang memainkan peran besar dalam ekonomi Bali dan Indonesia. Dengan keindahan alam, kekayaan budaya, serta keramahan penduduknya, Bali terus menjadi salah satu destinasi wisata terbaik di dunia.

Desa Keliki, yang terletak di Kecamatan Tegallalang, Gianyar, Bali, merupakan destinasi favorit wisatawan domestik dan mancanegara. Desa ini berada sekitar 10 km di utara Ubud dan 25 km di timur Denpasar, dengan penduduk sekitar 3.048 jiwa. Sebagian besar penduduknya bergerak di bidang pertanian dan seni, khususnya seni lukis tradisional Keliki. Meskipun kecil, desa ini memiliki daya tarik wisata yang unik, termasuk sawah terasering, pegunungan, dan hutan, yang cocok untuk eco-tourism.

Usaha pengembangan Desa Keliki sebagai Desa Wisata telah dilakukan dengan dukungan pemerintah setempat, termasuk pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) untuk mengelola pariwisata. Pokdarwis berperan penting dalam mengembangkan, mempromosikan, dan mengelola potensi wisata desa, serta menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal. Namun, organisasi ini masih menghadapi tantangan dalam mengelola event dan acara wisata secara profesional, sehingga membutuhkan pelatihan untuk memaksimalkan potensi yang ada. Selain itu, Pokdarwis berupaya membuat buku panduan wisata, tetapi terkendala oleh kurangnya pengalaman dalam penulisan dan desain.

Meskipun telah diresmikan sebagai Desa Wisata, Desa Keliki masih menghadapi berbagai kendala yang menghambat pengembangan optimal. Salah satu masalah utama adalah kurangnya infrastruktur penunjang pariwisata, seperti akses transportasi yang terbatas dan minimnya fasilitas umum bagi wisatawan. Selain itu, fenomena meningkatnya permintaan wisata berbasis alam (eco-tourism) tidak diimbangi dengan kesiapan komunitas lokal dalam mengelola potensi wisata secara berkelanjutan. Tantangan lainnya adalah kurangnya keterampilan digital dalam memanfaatkan

platform online untuk promosi, yang menyebabkan rendahnya visibilitas Desa Keliki di kalangan wisatawan internasional. Kekurangan dalam analisis data wisata dan pengelolaan paket wisata juga menjadi hambatan bagi Pokdarwis dalam menawarkan layanan yang kompetitif dan menarik bagi wisatawan.

Seiring dengan berkembangnya tren pariwisata yang mengutamakan keberlanjutan, eco-tourism semakin diminati oleh wisatawan yang mencari pengalaman berbasis alam dan budaya lokal. Desa Keliki memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan yang tertarik dengan konsep ini. Namun, tanpa dukungan pengelolaan yang baik, potensi tersebut bisa berkurang dan menyebabkan masalah seperti degradasi lingkungan dan penurunan kualitas pengalaman wisata. Oleh karena itu, penting bagi komunitas lokal dan Pokdarwis untuk berinovasi dan mengadopsi strategi pengelolaan yang berkelanjutan, termasuk penggunaan teknologi digital, peningkatan keterampilan anggota, serta kolaborasi dengan pihak eksternal. Hal ini akan membantu Desa Keliki memanfaatkan peluang dari meningkatnya minat wisata berbasis alam sambil tetap menjaga kelestarian lingkungan dan budaya setempat.



Gambar 1. Aktivitas Pokdarwis Mendampingi Wisatawan

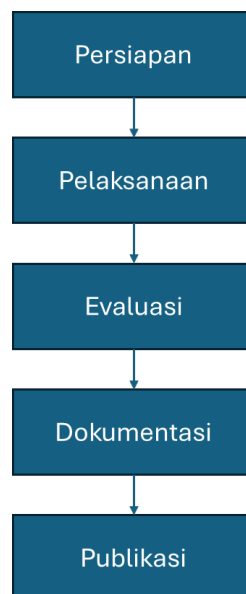
Melalui program pengabdian masyarakat yang dilakukan ini, mahasiswa dapat berkontribusi dalam pengembangan Pokdarwis, yang pada akhirnya akan meningkatkan pengelolaan pariwisata Desa Keliki secara berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat identitas budaya desa.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diuraikan dalam beberapa tahapan. Desa Keliki selaku mitra PKM ini turun berpartisipasi di setiap tahapan PKM yang dilakukan. Adapun alur pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1. Persiapan. Pada tahap persiapan dilakukan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi. Kegiatan yang direncanakan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan dapat memberikan manfaat yang jelas bagi mitra. Pada tahap ini dipersiapkan sumber daya yang mendukung, materi pelatihan, serta peralatan yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian.
2. Pelaksanaan. Pada Pelaksanaan, akan dilakukan kegiatan PKM yang telah direncanakan, antara lain:
 - a. Memberikan pelatihan dan pendidikan tentang pengelolaan desa wisata berbasis eco tourism.

- b. Mengadakan pelatihan mengenai teknik dan keterampilan dalam mengelola acara pariwisata sehingga pelaku wisata dapat menjadi event organizer professional.
 - c. Mengadakan pelatihan penulisan dan dan pembuatan desain guiding book, serta pelatihan dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang berkaitan dengan pengembangan desa wisata agar tercipta guiding book yang menarik serta pricing paket wisata yang transparan.
 - d. Pembuatan website yang bersisi informasi pariwisata Desa Keliki.
3. Evaluasi. Setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil kegiatan. Evaluasi ini dilakukan dengan memberikan pre test dan pos test untuk mengetahui sejauh mana kegiatan telah berhasil mencapai tujuannya dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan pelaku wisata. Dari hasil evaluasi ini dapat diperoleh masukan dan saran untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan selanjutnya
4. Dokumentasi. Pada tahap ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Pembuatan dokumentasi video kegiatan yang akan menampilkan proses pelatihan, interaksi dengan masyarakat, dan testimoni dari peserta dan mitra.
 - b. Menyusun laporan akhir yang mencakup seluruh tahapan kegiatan, hasil evaluasi, serta saran dan rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya.
 - c. Menyusun artikel ilmiah yang membahas metode, hasil, dan dampak dari kegiatan ini. Artikel ini akan disusun sesuai dengan standar penulisan ilmiah dan akan diajukan ke jurnal terindeks SINTA
5. Publikasi. Tahap publikasi bertujuan untuk menyebarluaskan hasil kegiatan pengabdian masyarakat kepada khalayak yang lebih luas, baik di kalangan akademisi maupun masyarakat umum. Langkah yang akan dilakukan yaitu melakukan pengajuan artikel ilmiah ke Jurnal Terindeks SINTA dan melakukan publikasi berita di Media Massa Elektronik.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

Dari tahapan pengabdian diatas, mitra turut berpartisipasi dalam pelaksanaan program. Adapun peran mitra berupa kontribusi *in kind*, yaitu:

1. Mitra turut mengidentifikasi masalah yang dihadapi,
2. Memberikan data yang diperlukan, serta memberikan pandangan dan pengalaman dalam menghadapi masalah serupa.

3. Mitra juga turut dalam mempersiapkan pelaksanaan kegiatan dengan menyediakan sarana dan prasarana serta sumber daya yang dibutuhkan seperti ruang pelatihan, peralatan multimedia, dan akses internet.
4. Mitra turut mengevaluasi serta memberikan umpan balik yang dibutuhkan.

Setelah tahapan kegiatan PKM ini dilakukan, tentu saja akan ada keberlanjutan dari program kegiatan. Pelatihan dapat dilakukan secara periodik untuk memperbaharui keterampilan peserta. Selanjutnya akan dibentuk jaringan antar pelaku wisata untuk memperluas jangkauan promosi dan peningkatan kualitas pelayanan wisata, serta berkolaborasi dengan pihak terkait seperti menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi, atau lembaga swadaya masyarakat untuk meningkatkan kualitas program dan keberlanjutan pengembangan desa wisata Keliki.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Pelatihan Event Organizer

Pelatihan event organizer dilaksanakan pada 15 Agustus 2024 di Desa Keliki, diikuti oleh 16 anggota Pokdarwis. Terdiri dari empat sesi: pengenalan event organizer, perencanaan acara, promosi dan pemasaran, serta pelaksanaan dan evaluasi acara. Hasilnya, peserta memahami cara menyelenggarakan acara berkualitas sesuai budaya lokal, terbentuknya tim event organizer, dan rencana mengadakan festival tahunan. Pelatihan ini juga mendorong keterlibatan masyarakat dalam pariwisata berbasis event, dengan dampak ekonomi positif. Peserta memberikan masukan tentang perlunya pelatihan lanjutan dalam manajemen acara besar dan penggunaan teknologi digital untuk promosi.

B. Pelatihan Penulisan dan Desain Guiding Book

Pelatihan pembuatan guiding book ini dilaksanakan pada 22 Agustus 2024 di Desa Keliki dengan 16 peserta dari Pokdarwis. Tujuan pelatihan adalah meningkatkan keterampilan menulis konten informatif dan menarik, serta mendesain guiding book menggunakan Canva. Pelatihan dibagi dalam dua sesi: penulisan konten dan desain visual. Peserta diajarkan teknik menulis deskripsi wisata, sejarah, dan budaya Desa Keliki, serta menggunakan Canva untuk desain layout dan visual guiding book.

Hasil pelatihan meliputi pembuatan draft guiding book oleh setiap peserta, peningkatan keterampilan desain, serta rencana penggunaan guiding book untuk promosi digital dan cetak. Buku ini diharapkan dapat membantu mempromosikan potensi wisata Desa Keliki secara lebih profesional. Beberapa peserta menghadapi kendala teknis dalam penggunaan Canva, sehingga pendampingan lebih lanjut mungkin diperlukan.

C. Pelatihan Pengumpulan, Pengolahan, Analisis Data, Manajemen Resiko, dan Manajemen Keuangan

Pelatihan pengelolaan risiko dan keuangan di Desa Keliki dilaksanakan pada 29 Agustus 2024 dengan 16 peserta dari Pokdarwis. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, serta pengelolaan risiko dan keuangan untuk mendukung pengembangan desa wisata. Pelatihan terdiri dari empat sesi: pengumpulan data, analisis data, manajemen risiko, dan manajemen keuangan. Peserta diajarkan cara mengumpulkan

data wisatawan, menganalisis tren kunjungan, mengidentifikasi risiko operasional, serta menyusun anggaran keuangan yang akurat dan transparan.

Hasil pelatihan menunjukkan peserta dapat mengelola data untuk perencanaan yang lebih baik, mengidentifikasi risiko, dan menyusun rencana mitigasi risiko. Mereka juga mampu mengelola keuangan desa dengan menyusun laporan yang transparan. Beberapa peserta mulai menerapkan pengetahuan baru dalam pengelolaan keuangan dan data. Meski demikian, beberapa peserta membutuhkan pendampingan lebih lanjut dalam penggunaan perangkat lunak pengolahan data. Pelatihan ini diharapkan meningkatkan profesionalisme Pokdarwis dalam pengelolaan desa wisata.

D. Pelatihan Penggunaan Website

Dalam era digital, kehadiran online sangat penting untuk promosi desa wisata. Website menjadi media utama untuk menarik wisatawan, menyediakan informasi, dan mempromosikan produk unggulan desa. Pelatihan pengelolaan website diadakan pada 20 September 2024 di Desa Keliki dengan 2 staf IT dan 16 anggota Pokdarwis. Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan keterampilan Pokdarwis dalam mengelola website desa wisata, memperbarui informasi secara cepat, dan memperkuat branding Desa Keliki.

Pelatihan dibagi menjadi tiga sesi: pengenalan dasar website, pengelolaan konten, dan optimasi website. Peserta diajarkan cara mengelola halaman, menambahkan konten, dan menulis artikel SEO-friendly. Mereka juga mempelajari penggunaan analitik dan strategi promosi digital. Hasilnya, peserta dapat mengelola website secara mandiri, membuat artikel tentang potensi wisata desa, dan memahami pentingnya optimasi konten serta integrasi media sosial.

Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan digital Pokdarwis, yang diharapkan dapat memperkuat posisi Desa Keliki sebagai destinasi wisata menarik di dunia maya. Selain itu, dilakukan pembuatan website dan guiding book berdasarkan observasi lapangan serta wawancara kebutuhan Pokdarwis.

E. Rencana Keberlanjutan Program

Rencana tahapan berikutnya dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan yaitu:

1. Untuk menjaga keberlanjutan dari hasil pelatihan, pelatihan lanjutan perlu secara berkala dilakukan, terutama terkait pengelolaan event organizer dan pemanfaatan teknologi digital. Khususnya, pelatihan tentang strategi pemasaran digital, optimasi website (SEO), dan pembuatan konten kreatif di media sosial akan membantu masyarakat lebih mengoptimalkan promosi desa wisata secara mandiri.
2. Pengembangan website desa wisata dengan menambahkan fitur interaktif seperti pemesanan online (booking system) untuk wisatawan, kalender event yang terintegrasi dengan notifikasi, dan forum diskusi untuk wisatawan memberikan ulasan serta rekomendasi. Hal ini akan meningkatkan engagement pengunjung dan memberikan pengalaman yang lebih baik.

3. Melakukan pembaharuan konten secara berkala, terutama dengan memasukkan perkembangan terbaru atau tambahan informasi mengenai event tahunan, produk lokal baru, atau atraksi wisata yang sedang dibuka. Hal ini dapat menjaga minat wisatawan untuk terus mengeksplorasi Desa Keliki.



Gambar 4. Pengambilan Gambar Wisata



Gambar 5. Contoh gambar wisata Desa Keliki

4. Kesimpulan dan Saran

Serangkaian kegiatan di Desa Wisata Keliki, Gianyar, berupa pelatihan dan penerapan teknologi memberikan dampak positif bagi pengembangan potensi wisata. Pelatihan Event Organizer meningkatkan kapasitas anggota Pokdarwis dalam merencanakan dan melaksanakan acara wisata yang menarik, meningkatkan daya tarik wisatawan. Pelatihan penulisan dan desain Guiding Book menggunakan Canva juga memberi keterampilan baru untuk menciptakan materi promosi yang kreatif dan informatif. Guiding Book ini membantu mempromosikan atraksi wisata sekaligus memperkenalkan budaya lokal secara profesional. Pelatihan manajemen data, risiko, dan keuangan

memperkuat kemampuan masyarakat dalam pengelolaan desa wisata secara efisien, penting untuk pengambilan keputusan strategis.

Pelatihan penggunaan website memperluas wawasan masyarakat dalam promosi digital, memungkinkan mereka mempublikasikan informasi wisata dan produk lokal hingga menjangkau wisatawan internasional. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi dan inovasi sangat tinggi, menunjukkan kesadaran mereka untuk berperan aktif dalam memajukan desanya. Program ini berhasil meningkatkan keterampilan dan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan wisata berbasis teknologi.

Kedepannya, disarankan adanya pelatihan lanjutan untuk peningkatan kapasitas berkelanjutan serta sistem monitoring dan evaluasi konsisten. Evaluasi ini mencakup jumlah pengunjung, efektivitas promosi, dan peningkatan pendapatan, untuk menilai strategi yang berhasil dan aspek yang perlu diperbaiki.

5. Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Berita Resmi Statistik : Perkembangan Pariwisata Provinsi Bali Januari 2024 [Internet]. 2024 [cited 2024 Mar 29]. Available from: <https://bali.bps.go.id/pressrelease/2024/03/01/717891/perkembangan-pariwisata-provinsi-bali-januari-2024.html>
- Djiko R, Dalensang RF. Peran Pemerintah dan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Pitu Kecamatan Tobelo Tengah. Vol.3. Intelektiva. 2022.
- Made N, Iswari S, Gede I, Putra JE. Analysis of User-generated Content in Visitor Reviews of Tourist Attractions Using Semantic Similarity. *Ultimatics : Jurnal Teknik Informatika* [Internet]. 2023;15(1):59. Available from: <https://www.nltk.org/>
- Masyhadiah, Yan. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Rambusaratu Menuju Desa Wisata di Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa. Vol.4. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 2019. Available from: <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/mitzal/article/view/424>
- Mapata et al. *Manajemen Keuangan (Teori, Analisis, dan Aplikasi)*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA. 2024. Available at: www.medsan.co.id.
- Normalita LR, Marom A, Nurcahyanto H. Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Ecotourism di Agrowisata Kebun The Jamus Kabupaten Ngawi.
- Putrawan PE, Made D, Ardana J. Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Munduk Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. Vol. 11, *Locus Majalah Ilmiah FISIP*. 2019.
- Prayudi, Herastuti H. Branding Desa Wisata Berbasis Ecotourism. Vo.16. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2018.
- Pearce II JA, Robinson RB. *Manajemen Strategi*. Salemba Empat. 2021.
- Ristarnado R, Settyo J. Strategi Pemerintahan Desa dalam Mengembangkan Pariwisata. Vol.1. *Jurnal Politik Dan Pemerintah Daerah*. 2019.

- Setiawan, Aby. Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Biru Kersik Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutati Kartanegara. Vol. 10. Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul. 2022.
- Salsabila I, Yuli Puspitasari -241 A, Kelompok P, Wisata S, Puspitasari AY, Sultan I, et al. Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata The Role of Tourism Awareness Group (POKDARWIS) in Tourism Village Development [Internet]. Vol. 3, Jurnal Kajian Ruang. 2023. Available from: <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>
- Suni M, Badollahi MZ. Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Kabupaten Barru, Sulawesi-Selatan. Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas. Vol. 3. 2019
- Umam C, Sri F, Pangesti P, Yuslistyari EI. Pemberdayaan Pokdarwis Tazgk dalam Pengembangan Desa Wisata di Kaduengan. 2019.
- Wayan I, Suryawan B, Widya Utami N, Fredlina KQ. Analisis Sentimen Review Wisatawan pada Objek Wisata Ubud Menggunakan Algoritma Support Vector Machine. Vol. 5, JINTEKS. 2023.